

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet sangatlah membawa pengaruh besar bagi kehidupan manusia dalam menjalani aktivitas sehari-sehari. Teknologi yang mengalami perubahan dari masa ke masa telah merubah paradigma manusia untuk mendapatkan suatu informasi dan melakukan komunikasi dengan tidak dibatasi ruang dan waktu. Perkembangan media informasi dan komunikasi berbasis internet kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hampir semua orang dapat menggunakan dan mengakses media informasi dan komunikasi berbasis internet dengan sangat mudah. Hal ini terjadi di negara maju dan berkembang di seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Kemudahan mengakses internet juga didukung oleh banyak produk smartphone yang menawarkan fitur dan kualitas yang berbeda-beda serta paket internet yang menawarkan banyak pilihan kuota dengan harga yang bermacam-macam, bahkan hingga layanan WiFi umum diberbagai tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat seperti mall, café, bandara dan masih banyak lagi.

Di era global saat ini, media informasi dan komunikasi berbasis internet yaitu media sosial digunakan oleh masyarakat tanpa memandang usia, ruang, atau waktu, serta dapat menghemat biaya untuk menerima atau melaporkan informasi yang mereka peroleh dengan cepat dan mudah. Saat ini, media sosial banyak digunakan oleh masyarakat umum, dan pengguna dapat memilih dari berbagai aplikasi yang

disediakan oleh media sosial, masing-masing dengan serangkaian fitur dan perspektifnya sendiri. Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, Line, Blogger, Zoom, Google Meet, dan aplikasi media sosial berbasis internet lainnya.<sup>1</sup>

Dengan munculnya aplikasi media sosial yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, media sosial dapat digunakan untuk memperoleh hiburan, mengunggah gambar atau video yang dilakukan oleh pengguna sehari-hari, mempromosikan suatu produk, dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dunia pendidikan. Media sosial juga dapat digunakan untuk melakukan kejahatan seperti mencuri informasi pribadi pengguna lain, menyebarkan berita palsu atau hoax, menghasut kejahatan, melebihi kuota internet, dan mengganggu waktu produktif mahasiswa dengan melakukan aktivitas seperti update status yang tidak perlu selama jam belajar. Akibatnya, media sosial dapat membawa hasil positif dan negatif jika digunakan dengan benar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *information* pengguna *web* dan media sosial tahun 2022 di bawah ini.



**Gambar 1.1 Data Pengguna Internet dan Media Sosial 2022**

Sumber dari We Are Social

<sup>1</sup> Waode Sriwahyuni, dkk. (2019) "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar" Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.II No.I. Hlm. 55

Pada Januari 2022, Indonesia memiliki 204,7 juta pengguna internet. Pada awal tahun 2022, tingkat penetrasi internet Indonesia adalah 73,7 persen dari total penduduk. Menurut data, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat 2,1 juta (+1,0 persen) antara tahun 2021 dan 2022. Sebagai contoh, jumlah pengguna internet di Indonesia mengungkapkan bahwa 73,05 juta orang Indonesia pada awalnya tidak menggunakan internet. 2022, menyiratkan bahwa 26,3 persen populasi *offline* pada awal tahun.<sup>2</sup>

Beragam macam media untuk berkomunikasi juga muncul untuk mempermudah manusia berhubungan. Bersamaan dengan berkembangnya zaman, teknologi internet sudah jadi kebutuhan untuk masyarakat, perihal inilah yang melahirkan media sosial. Media sosial yaitu suatu media untuk masyarakat bersosialisasi satu sama lain serta dicoba secara *online* yang membolehkan untuk berbicara kapan saja dan di mana saja mereka berada, tidak hiraukan seberapa jarak jauh serta tidak hiraukan siang maupun malam.<sup>3</sup>

Kehadiran media sosial pada saat ini meleburkan ruang pribadi seorang dengan publik. Pada biasanya guna media sosial antara lain untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna di media sosial itu sendiri, ialah berbentuk data, foto serta tautan video. Aktivitas masyarakat pada era ini tidak terlepas dari media sosial. Media sosial membagikan kebebasan kepada pengguna. Berbagai macam aplikasi yang terdapat di media sosial yang saat ini konten video yang banyak

---

<sup>2</sup> [https://www.kompasiana.com/andidwiryanto/620fe14651d76471ad402f76/data-digital-indonesia-tahun-2022?page=1&page\\_images=2](https://www.kompasiana.com/andidwiryanto/620fe14651d76471ad402f76/data-digital-indonesia-tahun-2022?page=1&page_images=2) diakses pada tanggal 27 Mei 2022

<sup>3</sup> Oktaheriyani, Wafa, And Shadiqien, "Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media TikTok."

tersebar di media sosial di bermacam negeri serta pula Indonesia. Perkembangan konten video sendiri bisa dengan gampang di unggah ke internet. Dengan terdapatnya media sosial membagikan hiburan untuk tiap orang untuk melenyapkan rasa bosan serta rasa lelahnya. Apalagi dengan memandang media sosial mereka dapat terhibur. Salah satu media sosial yang sangat banyak diminati pada saat ini merupakan media sosial TikTok. Pemakaian media sosial TikTok telah jadi suatu rutinitas anak muda spesialnya pelajar serta mahasiswa.

TikTok mendominasi peringkat pada Q1 2022, dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Tidak heran, karena aplikasi video pendek ini lebih populer di kalangan remaja dibandingkan aplikasi lainnya. TikTok dinobatkan sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh di seluruh dunia dalam laporan Sensor Tower di *Store Intelligence Data* untuk Q1 2022. Pencapaian ini melampaui 3,5 miliar unduhan sepanjang masa Instagram pada kuartal pertama tahun lalu. TikTok adalah aplikasi pertama yang melampaui ambang batas yang tidak dimiliki Meta. TikTok telah diunduh lebih dari 175 juta kali sejak diluncurkan pada awal 2022. Ada banyak hal yang bisa dikatakan tentang kesuksesan TikTok dan ke mana arahnya. Untuk setiap topik tertentu, aplikasi media sosial dominan untuk tren yang relevan, algoritme unik, dan komunitas yang beragam. Meskipun dilarang di India, yang memiliki salah satu pasar pemasangan aplikasi terbesar di dunia, aplikasi ini menempati urutan ketiga di Asia secara keseluruhan. Nomor satu di *App Store*, tetapi ketujuh di Asia untuk Google Play. Perkiraan Sensor Tower mencakup unduhan di seluruh dunia untuk iPhone, iPad, dan Google Play dari 1

Januari hingga 31 Maret 2022.<sup>4</sup>

TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik tempat pengguna dapat membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek dengan filter, musik, dan fitur kreatif lainnya. TikTok merupakan aplikasi yang sangat populer di Indonesia dan di seluruh dunia pada tahun 2020. Aplikasi ini juga populer di berbagai kalangan di Indonesia termasuk kalangan pelajar. Namun, hanya sedikit orang yang menyadari asal mula TikTok yang membuatnya terkenal. Pertumbuhan TikTok, dari awal kemunculannya hingga puncak popularitasnya saat ini.

Aplikasi TikTok yang kita kenal seperti sekarang awalnya tidak muncul sebagai TikTok. Pada September 2016, perusahaan asal China ByteDance meluncurkan aplikasi video pendek bernama Douyin. Dalam waktu 1 tahun aplikasi Douyin dapat memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayang video setiap harinya. Akibat meroketnya popularitas, Douyin melakukan ekspansi ke luar China dengan nama baru yang lebih *eyecatching*, yaitu TikTok. Misi TikTok ialah buat merekam serta menyajikan kreativitas serta moment berharga berasal seluruh penjuru dunia melalui handphone.<sup>5</sup> Hadirnya TikTok digunakan untuk mengekspresikan diri penggunanya, disanalah mulai bermunculannya kreator-kreator konten yang kreatif, menghibur, berguna dan menyampaikan informasi-info yang bermanfaat. Selain itu hadirnya TikTok membawa dampak positif mirip sebagai media informasi, media pembelajaran, menjadi asal segala informasi, menambah wawasan serta pengetahuan penggunanya, memperluas jaringan

---

<sup>4</sup> <https://voi.id/teknologi/162684/tiktok-jadi-aplikasi-yang-paling-banyak-diunduh-di-dunia-pada-q1-2022-lampau-medsos-meta> diakses pada 27 mei 2022

<sup>5</sup> <https://kumparan.com/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN/1> diakses pada 27 Mei 2022

pertemanan serta memperluas keterampilan.

Kreator konten pada umumnya akan membentuk konten-konten sesuai dengan *passion*-nya, hal ini ditujukan sebelum kreator membuat konten atau video, kreator harus mengidentifikasi minatnya, sehingga segala karya yang di ciptakan akan lebih maksimal dan lebih banyak menginspirasi banyak orang. Kreator konten harus menjadi diri sendiri dengan membentuk karya yang asli, konten yang dirancang akan lebih menarik karena memiliki keunikan tersendiri dan audiens juga akan merasakan keikhlasan kreator konten dalam menghasilkan konten yang dibuat. Kreator konten juga wajib kekinian atau *up to date*, mengetahui hal-hal apa saja yang sedang banyak diperbincangkan atau viral.

TikTok menjadikan peluang bagi kreator-kreator baru yang ingin mengekspresikan diri bahkan menjadikan TikTok sebagai media informasi, media promosi bahkan media pembelajaran. Salah satu yang memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran ialah @Nofreeadi10. Nofreeadi merupakan seorang kreator konten yang mengusung tema edukasi Bahasa Inggris dengan jumlah followers mencapai 305 ribu dan likes 5.5 juta. Dimana konten-konten yang dibuat membahas seputar pelajaran Bahasa Inggris seperti kosa kata, pengucapan kalimat Bahasa Inggris yang baik dan benar, dan masih banyak lagi yang dikemas secara unik dan menarik untuk dipelajari.

Nofreeadi ini merupakan seorang mahasiswa Teknik di salah satu perguruan tinggi di daerah Sukabumi, ia membangun akun TikToknya sejak awal 2020 dimana pada saat itu TikTok sedang naik-naiknya. Akan tetapi, ia baru mulai fokus mengelola akun TikToknya pada pertengahan tahun 2021. Dari banyaknya akun

TikTok yang mengusung tema edukasi Bahasa Inggris seperti @Johnhidey, @Zulazida, @Kadang.sokinggris, @Lce.learning, @Doktorspeaking. Dengan adanya fenomena ini, tentunya menjadi peluang sekaligus tantangan bagi para kreator dalam menyebarkan pengetahuan salah satunya ialah akun TikTok @Nofreedi10, di mana konten dari akun tersebut ialah seputar informasi pembelajaran Bahasa Inggris, serta pembelajaran dasar dengan cara membedah kalimat dari lagu, film, dan *short movie* agar pengikutnya dapat mudah memahami kosa kata/pengucapan kalimat Bahasa Inggris yang benar. Adapun segmentasi pasarnya adalah pelajar mulai dari pendidikan SD sampai mahasiswa.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian berjudul **“Pengelolaan Akun TikTok @Nofreedi10 Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Pelajar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan akun tiktok @Nofreedi10 sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris bagi pelajar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan akun tiktok @Nofreedi10 sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris bagi pelajar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam kajian ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran pada media sosial.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi pengguna media internet dalam melakukan pembelajaran melalui media sosial khususnya aplikasi TikTok.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah dan memperjelas penelitian skripsi ini maka dari itu penulis penelitian sebagai berikut :

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai pengelolaan akun TikTok sebagai media komunikasi pembelajaran Bahasa Inggris bagi pelajar, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika penulisan.

- **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menerangkan uraian garis besar kajian pustaka. Berisi 3 uraian terdahulu, pengertian dari kajian kepustakaan (studi pustaka, kerangka teori atau teori pendukung lainnya), dan kerangka pemikiran mengenai penelitian

yang dilakukan penulis.

- **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang didalamnya berisi uraian pendekatan penelitian terdahulu, penentuan key informan dan informan, teknik pengumpulan data.

- **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mendalam temuan penelitian yang telah dilakukan penulis dari hasil wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

- **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran bagi penulis, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian penulis yang telah di paparkan dari pendahuluan sampai dengan akhir di mana diartikan jawaban dari pokok masalah.

